

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Tahapan akhir penelitian skripsi ini adalah simpulan, implikasi dan rekomendasi. Hasil perumusan unsur tersebut didasarkan pada hasil temuan yang telah di analisis menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu implikasi dan rekomendasi ditujukan sebagai peninjauan dan masukan kepada pihak-pihak terkait. Berikut merupakan penjelasan dari simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

#### 5.1 Simpulan

Pada bagian simpulan, peneliti bedakan menjadi dua bagian, yaitu simpulan umum dan simpulan khusus. Simpulan umum adalah gagasan penelitian yang diambil secara keseluruhan, sedangkan simpulan khusus menjelaskan gagasan penelitian secara terperinci.

##### 5.1.1 Simpulan Umum

Patroli Siber adalah sebuah program yang dibuat oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia untuk mengidentifikasi, mendeteksi, dan mencegah potensi ancaman keamanan siber. Tujuan dari patroli siber adalah untuk mengawasi lalu lintas data dan aktivitas di dunia maya serta menemukan indikasi atau tanda-tanda kegiatan yang mencurigakan atau berbahaya. Patroli siber dibentuk bersamaan dengan Surat Edaran Kapolri bernomor SE/2/11/2021 mengenai Kesadaran Budaya Beretika Untuk Mewujudkan Ruang Digital Indonesia yang Bersih, Sehat, dan Produktif. Surat edaran tersebut dikeluarkan sebagai pedoman penanganan perkara dan penerapan Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik bagi penyidik Polri. Dalam upaya preventifnya Patroli Siber melakukan berbagai program yaitu program preventif yang terdiri dari sosialisasi, pemantauan/patroli, dan edukasi. Sedangkan untuk program represif yang terdiri dari penerimaan aduan dan penindakan. Masyarakat menanggapi positif terkait hadirnya program Patroli Siber ini. Akan tetapi sangat disayangkan dalam pelaksanaannya pengaruh dari program Patroli Siber

ini belum dirasakan sampai kepada Masyarakat. Sehingga masih banyak sekali Masyarakat yang belum mengetahui Patroli Siber. Oleh karena itu Patroli Siber sampai saat ini masih terus berupaya untuk bekerja sama dengan berbagai *stakeholder* dan juga terus melakukan *branding* dan sosialisasi terkait apa dan bagaimana pelaksanaan program Patroli Siber ini kepada Masyarakat. Hal itu dilakukan sebagai upaya dari Patroli Siber serta masukan dari masyarakat karena pelaksanaan dan pengaruhnya yang masih belum terasa sampai kepada Masyarakat.

### 5.1.2 Simpulan Khusus

Gagasan penelitian pada simpulan khusus akan peneliti jabarkan berdasarkan rumusan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program Patroli Siber dalam pengembangan *civic virtue* masyarakat sebagai bentuk pencegahan hoaks, terbagi kedalam dua program, yaitu program preventif dan program represif. Kedua program ini memiliki tujuan dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan program preventif Patroli Siber ini selain bertujuan untuk memberantas kasus hoaks, juga memiliki tujuan untuk mengedukasi masyarakat terkait berita hoaks. Yaitu mengenai ciri-ciri, dampak, bahaya, aturan dan sanksi dari penyebaran berita hoaks. Dalam pelaksanaannya Patroli Siber bekerja sama dengan berbagai *stakeholder* seperti Jabar Saber Hoaks, sekolah dan perguruan tinggi, serta dengan penggiat komunitas dan media. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya dari Patroli Siber dalam mencegah masyarakat agar takut dan tidak melakukan kejahatan dan penyebaran hoaks. Pencegahan kejahatan ini merupakan bagian dari tujuan hukum pidana, sejalan dengan teori relatif atau teori tujuan yaitu mencegah kejahatan, dan menakut-nakuti masyarakat agar tidak melakukan perbuatan yang tidak baik dalam kasus ini adalah penyebaran berita hoaks.

2. Kendala dan upaya yang dihadapi oleh Patroli Siber terbagi menjadi dua, yaitu kendala dari segi internal dan kendala dari segi eksternal. Kendala dari segi internal yang dihadapi oleh Patroli Siber berkaitan dengan Sumber Daya Manusia (SDM), kebijakan, sarana prasarana dan penegak hukum. Sedangkan untuk kendala dari segi eksternal yang dihadapi yaitu berkaitan dengan lingkungan dan budaya masyarakat. Selain itu kendala juga dihadapi dari segi pemanfaat Patroli Siber sehingga hal ini memiliki ketertaikan satu dan lainnya. Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut. Patroli Siber melakukan berbagai upaya dengan terus melakukan evaluasi dan kerja sama dengan berbagai *stakeholder* terkait penanganan kasus berita hoaks. Terlebih lagi dalam menyambut tahun politik di 2024 mendatang, Patroli Siber akan bekerja sama dengan berbagai pihak terkait untuk mensukseskan jalannya pemilu agar bersih dari hoaks. Selain itu Patroli Siber juga tentu akan bekerja sama dengan Badan Pengawasan Pemilu (Bawaslu) dan Jabar Saber Hoaks (Diskominfo) dalam melaksanakan patroli berita hoaks.
3. Formulasi program Patroli Siber dalam mengembangkan *civic virtue* Masyarakat sebagai pencegahan hoaks di Kota Bandung dalam pelaksanaannya, yaitu edukasi dan sosialisasi yang dapat dilakukan secara *online* maupun *offline*. Edukasi ini tentu bertujuan agar Masyarakat semakin dan selalu menyadari bahaya dari hoaks dan kejahatan siber lainnya. Selanjutnya Patroli Siber juga menjalin kerja sama dengan berbagai *stakeholder* tidak hanya untuk melakukan edukasi dan sosialisasi saja. Formulasi ini dilakukan Patroli Siber sebagai bentuk penegakkan hukum yang dimiliki oleh Patroli Siber. Kegiatan selanjutnya yang juga dilakukan oleh Patroli Siber adalah edukasi dan sosialisasi yang dilakukan secara *online* melalui media sosial Patroli Siber. Patroli siber dalam hal ini melakukan edukasi melalui postingan-

postingan di *Instagram* yang dibuat semenarik mungkin. Postingan tersebut berisikan berbagai pengetahuan mengenai informasi umum tentang hoaks, dimulai dari pengertiannya, ciri – ciri, dampak dan bahayanya hingga sanksi dan hukuman yang dapat diberikan. Seluruhnya dikemas secara menarik dalam postingan – postingan yang ada di media sosial Patroli Siber.

## 5.2 Implikasi

Penelitian mengenai implementasi *civic virtue* melalui program Patroli Siber sebagai upaya pencegahan hoaks di masyarakat kota Bandung menunjukkan bahwa program Patroli Siber dalam pelaksanaannya masih belum mampu mengimplementasikan *civic virtue* masyarakat dalam upaya pencegahan hoaks. Hal ini mengandung implikasi bahwa keberhasilan pelaksanaan sebuah program memiliki peranan yang sangat penting terhadap tujuan dan implementasi dari program tersebut. Melalui upaya yang tepat, maka diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan yang sesuai dengan tujuan dari program Patroli Siber ini. Selain itu dengan adanya penelitian ini Patroli Siber merasa lebih termotivasi untuk terus berupaya agar dapat meningkatkan pelaksanaannya dalam memberantas kasus hoaks.

## 5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang diberikan kepada berbagai pihak, berkaitan dengan temuan penelitian yang telah dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kualitas Patroli Siber, adapun rekomendasi tersebut antara lain :

### 5.3.1 Bagi Patroli Siber

1. Patroli Siber harus lebih *intens* melakukan sosialisasi mengenai program mereka kepada masyarakat
2. Patroli Siber harus menambah porsi edukasi dengan materi tentang ciri-ciri, dampak, bahaya, aturan dan sanksi hukum dari penyebaran berita hoaks.

3. Patroli Siber diharapkan dapat selalu bekerja sama dalam jangka yang panjang dengan Jabar Saber Hoaks (Diskominfo), dan komunitas atau pegiat hoaks lainnya, agar pelaksanaan Patroli Siber mendapatkan hasil yang maksimal dan dirasakan manfaatnya oleh Masyarakat.

### **5.3.2 Bagi Jabar Saber Hoaks**

1. Jabar Saber Hoaks diharapkan dapat membangun kerja sama dengan Patroli Siber untuk memaksimalkan pemberantasan berita hoaks.
2. Jabar Saber Hoaks juga harus menambah porsi edukasi dengan materi tentang ciri-ciri, dampak, bahaya, aturan dan sanksi hukum dari penyebaran berita hoaks.

### **5.3.3 Bagi Masyarakat Kota Bandung**

1. Masyarakat kota Bandung hendaknya melakukan aduan setiap berita yang tidak benar kepada Patroli Siber.
2. Masyarakat kota Bandung hendaknya mengikuti akun sosial media Patroli Siber, agar sedikit demi sedikit mengetahui mengenai Patroli Siber.
3. Masyarakat kota Bandung yang sudah mengetahui Patroli Siber hendaknya memberitahu Masyarakat lain terkait Patroli Siber, agar Patroli Siber menjadi lebih dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat.
4. Masyarakat kota Bandung hendaknya mengikuti setiap sosialisasi yang diselenggarakan Patroli Siber secara luring ataupun daring untuk memahami mengenai bahaya penyebaran berita hoaks.

### **5.3.4 Bagi Pendidikan Kewarganegaraan**

1. Bagi masyarakat pendidikan kewarganegaraan, baik itu pendidikan, mahasiswa, atau pelajar memberikan masukan bahan bacaan terkait kedisiplinan warga negara dalam bersikap di dunia

siber khususnya dalam menanggapi berita hoaks hal ini berhubungan dengan *civic virtue* masyarakat.

2. Masyarakat pendidikan kewarganegaraan harus bisa memberikan contoh positif yang dapat dilakukan dengan cara mengadukan berbagai berita hoaks kepada Patroli Siber

### **5.3.5 Bagi Penelitian Selanjutnya**

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan rekomendasi dan menjadi sumber informasi berharga bagi peneliti masa depan, terutama dalam domain pendidikan kewarganegaraan dan hukum.
2. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk tambahan penelitian mendalam mengenai kedisiplinan dalam bersikap di dunia siber khususnya dalam menanggapi berita hoaks.